
AN ANALYSIS OF INFLUENCE PUBLICATION FINANCIAL YEARLY REPORTING TO SHARE PRICE IN AN INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Oleh

Yevi Dwitayanti

ABSTRACT

Financial reporting is a report of responsibility of management attainment. Responsibility represent the indicator from management successfulness. Financial reporting usually making by company utilize to provide the information concerning financial position of company and also its change.

The Relevant of informations could influence a volume of share commerce stock. For example information about financial statement company, governmental policy, inflation rate, economic situation, mount the rate of interest, and others.

Accuracy of publication Time very needing by user of financial statement, user not only require to have the relevant information by financial company reporting prediction and its decision, but information have to be more new brand and not only related to last period. meaningful at the present time Accuracy that information which is using by investor and creditor have to have the character specifically of precisely moment of making of prediction and decision.

As for target of doing this research is to test whether there is an annual financial statement publication influence to share price in an Indonesian Stock Exchange.

Research method which is doing in this research by study of book and observation. Hypothesis examination done by using test of constructively SPSS. In this research writer test its hypothesis by comparing significancy with the probability value as according to storey;level significancy.

From examination result, [in] obtaining conclusion that annual financial statement publication doesn't have influence to share price in an Indonesian Stock Exchange. Because storey;level significancy which is[in yielding equal to $0,212 < 0.05$. this matter is happened because of market have anticipated beforehand the event but in enabling caused by a[n other information which strong in comparing with information of financial statement itself.

Keyword : Share Price, Financial Statement.

PENDAHULUAN

Selama sepuluh tahun terakhir pasar modal di Indonesia berkembang sangat pesat, hal ini ditandai dengan melonjaknya jumlah saham yang ditransaksikan dan semakin tingginya volume perdagangan saham. Dengan perkembangan yang pesat tersebut, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat, dan salah satu informasi yang digunakan adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan.

Meningkatnya jumlah perusahaan yang menjual surat berharga dipasar modal, laporan keuangan interim menjadi sangat diperlukan. Pemakai laporan keuangan membutuhkan laporan keuangan perusahaan secepat mungkin untuk memberikan gambaran tentang kegiatan perusahaan. Salah satu karakteristik kualitatif informasi keuangan adalah tepat waktu. Informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai salah satu dasar pengembalian keputusan tersebut. Informasi-informasi yang relevan dapat mempengaruhi volume perdagangan saham di bursa antara lain adalah informasi tentang laporan keuangan perusahaan, kebijakan pemerintah, tingkat inflasi, keadaan ekonomi, tingkat suku bunga, dan lain-lain.

Beberapa informasi diatas, laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan salah satunya adalah investor, karena laporan keuangan merupakan sumber informasi utama untuk penilaian prospek investasi. Dimana hal tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi. Keterlambatan laporan keuangan bisa berakibat buruk bagi perusahaan, yaitu secara tidak langsung para investor mungkin menanggapinya sebagai tanda atau signal yang buruk untuk menanamkan modalnya. Terdapat suatu perusahaan dimana perusahaan ini dilarang untuk memperdagangkan sahamnya hanya karena gagal memberikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan persyaratan ketepatan waktu bagi bursa (Dyer dan Mc Hugh, 1975: 205, dalam Nasriyenedi, 2005: 4)

Penelitian ini merupakan penelitian ulang (replikasi) penelitian sebelumnya, khususnya penelitian yang dilakukan Beaver (1970) dalam Hakim (2003). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada data dan sample penelitian yang tidak sama dengan penelitian sebelumnya karena sampel yang digunakan adalah sampel pada perusahaan-perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia khususnya yang tergabung dalam LQ-45.

Berdasarkan uraian tersebut diatas dan melihat betapa pentingnya peran publikasi laporan keuangan terhadap harga saham di Bursa Efek Jakarta, maka penelitian ini

mengambil judul “ **Analisis Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Tahunan terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia** “ .

LANDASAN TEORI

Pasar Modal

Menurut Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, menjelaskan bahwa “ Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek “. Efek merupakan istilah baku yang digunakan Undang-undang Pasar Modal No. 8 1995 untuk menyatakan surat berharga atau sekuritas. (Sudad Husnan, 2001: 3).

Pasar Modal di Indonesia

Pasar modal Indonesia diharapkan mampu memberikan alternative sumber dana eksternal yang bersal dari masyarakat (investor) bagi perusahaan, sehingga nantinya kredit sector perbankan dapat dialihkan untuk pembiayaan usaha industri kecil dan menengah. (Eduardus Tandelilin, 2001: 26). Jika pasar modal ingin menarik penjual dan pembeli, maka pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat. (Jogianto, 2003: 12).

Pasar Efisiensi

Untuk bidang keuangan, konsep pasar yang efisien lebih ditekankan pada aspek informasi, artinya pasar yang efisien adalah pasar dimana harga semua sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia,

Laporan Keuangan

Menurut IAI dalam penelitian Nasriyanedi, (2003) Laporan keuangan disusun dan disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan sejumlah besar pemakai. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Saham

Saham diartikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Suatu perusahaan dapat menjual hak kepemilikannya dalam bentuk saham (*stock*). Jika perusahaan hanya mengeluarkan satu kelas saham saja, maka saham ini disebut saham biasa (*common stock*). Untuk menarik investor lainnya, suatu perusahaan mungkin juga mengeluarkan kelas lain dari saham, yaitu saham preferen (*preffered stock*). Saham preferen mempunyai hak-hak prioritas lebih dari saham biasa. Hak-hak prioritas dari saham preferen yaitu hak atas deviden yang tetap dan hak terhadap aktiva jika terjadi likuidasi (Jogianto, 2003: 67).

Nilai Saham

Beberapa nilai yang berhubungan dengan saham, antara lain: nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai intrinsik (*intrinsik value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai pasar merupakan nilai saham di pasar saham dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham.

Ketiga konsep ini merupakan hal yang perlu dan berguna, karena dapat digunakan untuk mengetahui saham-saham mana yang bertumbuh dan yang murah. Dengan mengetahui nilai buku dan nilai pasar, pertumbuhan perusahaan dapat diketahui (Jogianto, 2003: 79).

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Suatu indeks diperlukan sebagai sebuah indikator untuk mengamati pergerakan harga dari sekuritas-sekuritas. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Jakarta meliputi pergerakan-pergerakan harga untuk saham biasa dan saham preferen. IHSG mulai diperkenalkan pertama kali pada tanggal 1 April 1983 dengan menggunakan landasan dasar tanggal 10 Agustus 1982. Jumlah saham yang tercatat pada waktu itu adalah sebanyak 13 saham. Jadi untuk menghitung IHSG adalah nilai pasar dibagi dengan nilai dasar. (Jogianto, 2003 hal 60).

Indeks LQ 45

Indeks LQ 45 diluncurkan pertama kali pada tanggal 24 februari 1997, merupakan indeks yang di hitung dari harga 45 saham dengan kapitalisasi terbesar yang terpilih dari seluruh saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga dianggap mewakili pasar.

Indeks LQ 45 dibentuk dengan maksud untuk melengkapi indeks yang ada sebelumnya, yaitu: IHSG dan Indeks sektoral, bukan untuk menggantikannya. Adapun tujuan pembentukan indeks ini adalah untuk menyediakan sarana yang

obyektif dan handal bagi analisis keuangan, manajer investasi, investasi, serta para pelaku pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga saham yang secara aktif diperdagangkan dilantai bursa.

Adapun kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh suatu saham agar dapat masuk dalam daftar perhitungan indeks LQ 45, adalah :

1. Masuk dalam urutan 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar regular (rata-rata nilai transaksi selama 12 tahun terakhir).
2. Urutan berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
3. Telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) paling sedikit 3 bulan.

Abnormal Return

Abnormal return merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasi (return yang diharapkan investor). Dengan demikian abnormal return adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi (Jogianto, 2003: 433).

Tingkat Keuntungan Saham

Return (tingkat keuntungan) merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi (expected return) yang belum terjadi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

Return Pasar

Return pasar merupakan tingkat keuntungan saham yang terjadi di pasar saham. Pemilihan dari indeks pasar tidak tergantung dari suatu teori tetapi lebih tergantung dari hasil empirisnya. Return pasar ini sebagai bagian dalam perhitungan return realisasi. Return realisasi (realized return) merupakan return yang telah terjadi (Jogianto, 2003: 422).

Expected Return

Return ekspektasi (expected return) adalah return yang belum terjadi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Return ekspektasi dapat dihitung dengan mengalikan masing-masing hasil masa depan (outcome) dengan probabilitas kejadiannya dan menjumlah semua produk perkalian tersebut. (Jogianto, 2003: 126).

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, permasalahan, dan kerangka pemikiran maka peneliti mencoba mengambil hipotesis mengenai pengaruh publikasi laporan keuangan tahunan terhadap harga saham adalah :

Ho: Publikasi laporan keuangan tahunan tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Ha: Publikasi laporan keuangan tahunan mempunyai pengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Studi Pustaka

Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran-gambaran dan sebagai landasan teori bagi penulisan yang diperoleh dari literatur-literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan penulisan ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2002 serta mempublikasikan laporan keuangan tahunan melalui internet. Sampel penelitian dipilih pada saham yang termasuk dalam LQ 45 selama periode penelitian dengan pertimbangan saham tersebut mempunyai likuiditas tinggi. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 perusahaan yang masuk dalam LQ 45 pada periode tahun 2002 serta mempublikasikan laporan keuangan tahunannya.

Berikut ini akan disajikan tabel 1 yang memuat nama-nama perusahaan yang dijadikan sampel, yaitu perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 periode tahun 2002.

Tabel 1. Daftar nama perusahaan LQ-45

No	Stock Code	Stock Name
1	CMNP	CITRA MARGA NP TBK
2	ASGR	ASTRA GRAPHIA TBK
3	ASII	ASTRA INTERNATIONAL TBK
4	BLTA	BERLIAN LAJU TANKER TBK
5	BMTR	BIMANTARA CITRA TBK
6	DNKS	DANKOS LABORATORIES TBK
7	GGRM	GUDANG GARAM TBK
8	GJTL	GAJAH TUNGGAL TBK
9	HMSP	H M SAMPOERNA TBK
10	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
11	INDR	INDORAMA SYNTETICS TBK

No	Stock Code	Stock Name
12	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PERKASA TBK
13	ISAT	INDOSAT TBK
14	JIHD	JAKARTA INTL HOTEL & DEV. TBK
15	KLBF	KALBE FARMA TBK
16	LPBN	LIPPO BANK TBK
17	MEDC	MEDCO ENERGI CORPORATION TBK
18	MLPL	MULTIPOLAR TBK
19	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA TBK
20	MTDL	METRODATA ELEKTRONICS TBK
21	PNBN	PANIN BANK TBK
22	RMBA	RIMBA NIAGA IDOLA TBK
23	SMCB	SEMEN CIBINONG TBK
24	SMGR	SEMEN GRESIK TBK
25	TINS	TAMBANG TIMAH TBK
26	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
27	TSPC	TEMPO SCAN PACIFIC TBK
28	TURI	TUNAS RIDEAN TBK
29	UNTR	UNITED TRACTORS TBK
30	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
31	RALS	RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK
32	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA TBK
33	ANTM	ANEKA TAMBANG TBK
34	AALI	ASTRA ARGO LESTARI TBK
35	BHIT	BHAKTI INVESTAMA TBK
36	AUTO	ASTRA OTOPARTS TBK
37	BBCA	BANK CENTRAL ASIA TBK
38	DSFI	DHARMA SAMUDRA FISHING INDUSTRIES TBK
39	JAKA	JAKA ARTHA GRAHA TBK
40	INAF	INDOFARMA TBK
41	KAEF	KIMIA FARMA TBK
42	IDSR	INDOSIAR VISUAL TBK
43	RYAN	RYANE ADIBUSANA TBK
44	CENT	CENTRIN ONLINE TBK
45	CNKO	CENTRAL KORPORINDO INTL TBK

Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh di Pojok Bursa Efek Jakarta (BEJ) FE UII dan data dari media masa Harian Bisnis Indonesia yang memuat sumber berita yang relevan yang diperlukan dalam penelitian ini. Data-data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk nama-nama perusahaan (saham) yang tergabung dalam LQ 45, indeks LQ 45, harga saham harian, dan surat kabar Harian Bisnis Indonesia untuk tanggal publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan sampel.

Definisi Operasional variabel

Variabel adalah sesuatu yang dijadikan objek pengamatan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Harga Saham (Pit).
Harga saham adalah harga saham harian i pada saat penutupan pada hari ke t .
- b. *Abnormal Return*
Abnormal return adalah selisih antara tingkat keuntungan saham yang secara nyata diperoleh (*return realisasi*) dengan tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*).
- c. *Event date*
Event date yaitu tanggal pada satu set informasi (dalam hal ini laporan keuangan tahunan) tersebar kepada seluruh investor. Return ekspektasi adalah return yang belum terjadi tetapi yang diharapkan terjadi di masa mendatang.

Teknik Analisis Data

Tahap-tahap analisis

1. Identifikasi dan *Event*
2. Identifikasi *event date* pada perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan melalui internet.
Sehingga tanggal saat publikasinya laporan tersebut ditetapkan sebagai *event date*s
3. Identifikasi periode waktu penelitian
4. Periode waktu yang digunakan pada penelitian ini adalah selama 141 hari yang dibagi menjadi dua periode, yaitu periode estimasi (*estimation period*) dan periode jendela (*event window*). Periode estimasi selama 100 hari yaitu dari $t-110$ sampai $t-20$ sebelum *event date*. Periode jendela selama 41 hari yaitu 20 hari sebelum publikasi, 1 hari pada saat publikasi (*event date*) dan 20 hari setelah publikasi.

5. Perhitungan *Expected Return* pada periode pengamatan dengan menggunakan model market.
6. Perhitungan *Abnormal Return* masing-masing saham selama event window yaitu pada saat hari t-20 sampai t+20.
7. Perhitungan *Average Abnormal Return* (AAR) yang selanjutnya diuji dengan t statistic untuk menentukan signifikansi dari abnormal return ini kaitannya dengan adanya publikasi laporan keuangan tahunan akan berpengaruh pada harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Alat analisis

Kualitatif

Analisis Kualitatif adalah analisis yang di gunakan untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan berdasarkan teori yang ada. Khususnya teori- teori mengenai publikasi laporan keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham.

Kuantitatif

Analisis Kuantitatif adalah analisis yang di gunakan dengan menggunakan perhitungan angka-angka. Analisis kuantitatif yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Menghitung *Actual return*

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

R_{it} = return yang sesungguhnya terjadi untuk saham ke-i pada periode ke-t

P_t = harga saham sekarang.

P_{t-1} = harga saham sebelumnya.

2. Menghitung *Return Pasar*

$$R_{mt} = \frac{ILQ45_t - ILQ45_{t-1}}{ILQ45_{t-1}}$$

R_{mt} = return pasar.

$ILQ45_t$ = Indeks LQ 45 pada waktu ke-t

$ILQ45_{t-1}$ = ILQ 45 pada waktu ke t-1

3. Menghitung *Expected Return* dengan market model

$$(E)R_{it} = \alpha_i + \beta_i.R_{mt}$$

$(E)R_{it}$ = return ekspektasi saham ke-I untuk periode peristiwa ke-t

α_i = bagian *return* saham I yang tidak dipengaruhi kinerja pasar

β_i = ukuran kepekaan *return* saham I terhadap perubahan return pasar

R_{mt} = tingkat *return* dari indeks normal

4. Menghitung *Abnormal Return*

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{it})$$

AR_{it} = *return* tidak normal (*abnormal return*) saham ke-i pada periode peristiwa ke-t

R_{it} = *return* yang sesungguhnya terjadi untuk saham ke-i pada periode peristiwa ke-t

$E(R_{it})$ = *return* ekspektasi sekuritas ke-I untuk periode peristiwa ke-t

5. Menghitung AAR untuk hari ke-t pada periode jendela

$$AAR = \frac{\sum AR_{it}}{N}$$

AAR = *Average Abnormal Return*

AR_{it} = *return* tidak normal (*abnormal return*) sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

N = Jumlah sampel

6. Menghitung uji statistik dua sisi (pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$)

$$t_{hit} = \frac{AAR}{KSE} : df = n-1$$

$$KSE = \frac{Sd}{n} \cdot \frac{1}{\sqrt{n}}$$

Pengujian hipotesis ini menghasilkan nilai t hitung yang diperoleh dengan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menghitung tingkat keuntungan (R_i dan R_m).

Jumlah keseluruhan saham yang dipilih sebagai objek pengamatan yaitu sebanyak 45 perusahaan kemudian diamati harga saham harian masing-masing perusahaan beserta ILQ-45 hariannya selama periode estimasi 100 hari, periode jendela selama 20 hari sebelum tanggal publikasi, pada saat dan 20 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan tahunan yang ditentukan. Sebagai contoh, berikut adalah perhitungan untuk perusahaan **Astra Argo Lestari Tbk**.

Kedua variabel tersebut yaitu harga saham harian dan indeks LQ-45 akan dicari tingkat keuntungan masing-masing saham dan tingkat keuntungan pasar.

Berikut perhitungan keuntungan yang sesungguhnya pada hari ke- 120 sebelum publikasi laporan keuangan pada perusahaan Astra Argo Lestari Tbk.

$$R_{it-120} = \frac{1225 - 1300}{1300} = -0.05769$$

$$R_{mt} = \frac{ILQ45_t - ILQ45_{t-1}}{ILQ45_{t-1}}$$

R_{mt} = return pasar.

$ILQ45_t$ = Indeks LQ 45 pada waktu ke-t

$ILQ45_{t-1}$ = ILQ 45 pada waktu ke t-1

Berikut perhitungan keuntungan pasar pada hari ke- 120 sebelum publikasi laporan keuangan pada perusahaan Astra Argo Lestari Tbk.

$$R_{mt-120} = \frac{86.642 - 86.807}{86.807} = -0.0019$$

Melihat hasil dari perhitungan *Actual return* untuk tahun 2002 dan 2003 nilai dari *actual return* ada yang bernilai positif, negatif, dan nol. Return saham yang bernilai positif menunjukkan harga saham tersebut naik dari harga hari sebelumnya, sedangkan yang bernilai negative menunjukkan bahwa harga saham tersebut turun dari harga hari sebelumnya. Untuk return yang bernilai nol menunjukkan bahwa harga saham tersebut stabil atau tetap dari hari sebelumnya.

2. Menghitung keuntungan yang diharapkan (*expected return/E (Ri)*)

Expected return dihitung dengan menggunakan model pasar. Penggunaan model pasar ini didasarkan pada asumsi bahwa kesalahan residu masing-masing sekuritas dapat berkorelasi.

Berikut perhitungan keuntungan yang di harapkan pada hari ke- 20 sebelum publikasi laporan keuangan pada perusahaan Astra Argo Lestari Tbk.

$$(E)R_{it-20} = 0.0198 + (-4.798876) \cdot (-0.00542) = 0.045809$$

$$B_i = \frac{(R_i - R_i) \cdot (R_m - R_m)}{(R_m - R_m)^2}$$

$$a_i = \frac{R_i}{n} - \frac{B_i \cdot R_m}{n}$$

Expected return ini dihitung selama periode jendela, yaitu 20 hari sebelum tanggal publikasi, pada saat dan 20 hari setelah tanggal publikasi laporan keuangan tahunan.

Expected return ini dihitung dengan menggunakan α dan β yang telah diperoleh dengan menggunakan teknik regresi diatas.

3. Menghitung *Abnormal Return* dan *Average Abnormal Return*

$$AR_{it \text{ Hari } -20} = -0.0303 - 0.045809 = -0.076109$$

Abnormal return adalah selisih antara *actual return* dengan *expected return*. Perhitungan *Abnormal return* di atas pada saat hari ke-20 sebelum publikasi laporan keuangan pada perusahaan Astra Argo Lestari Tbk. *Abnormal return* tersebut dihitung selama periode jendela, yaitu 20 hari sebelum tanggal publikasi, pada saat, dan 20 hari sesudah laporan keuangan di publikasikan. Hasil perhitungan *abnormal*

return selama periode jendela, yaitu 20 hari sebelum tanggal publikasi, pada saat, dan 20 hari sesudah laporan keuangan dipublikasikan.

Rata-rata *abnormal return* merupakan jumlah *abnormal return* seluruh sekuritas perhari yang kemudian dibagi dengan jumlah sekuritas yang diamati. Berikut perhitungan rata-rata *Abnormal Return* pada hari ke-20 sebelum publikasi laporan keuangan pada perusahaan LQ45

$$\begin{aligned} \text{AAR} = & -0.076109 + (-0.4425505) + (-0.198126) + (-0.001368) + (-0.017834) + \\ & 0.090924 + 0.119161 + 0.06946 + (-0.014349) + (-0.001534) + 0.006755 + \\ & (-0.104862) + 0.030106 + 0.021588 + (-0.338078) + (-0.259293) + (-0.026482) + \\ & (-0.08801) + (-0.0868) + (-0.037207) + 0.009584 + (0.00415) + (-6.817087) + \\ & 0.070045 + 0.018431 + 0.01661 + (-0.147677) + (-0.018004) + (-0.126746) + \\ & (-0.001793) + 1.225604 + (-0.020096) + (-0.219847) + 0.078776 + (-0.009251) + \\ & (-0.130924) + (-3.857806) + (-0.414245) + (-0.026579) + (-0.564232) + 0.065614 + \\ & 0.039676 + 0.026077 + (-0.006099) + 0.011233 \end{aligned}$$

45

$$\text{AAR} = \frac{-12.219963}{45} = -0.271555$$

Pengujian statistic terhadap *abnormal return* dilakukan untuk melihat signifikansi *abnormal return* pada periode jendela, yaitu 20 hari sebelum tanggal publikasi, pada saat, dan 20 hari setelah laporan keuangan dipublikasikan.

Pengujian Hipotesis

Di dalam penelitian ini penulis menguji hipotesisnya dengan membandingkan t hitung dengan nilai probabilitas sesuai dengan tingkat signifikansinya.

Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis untuk tahun 2003, adalah sebagai berikut :

Ho diterima apabila Probabilitas (signifikans) > 0.05

Ho ditolak apabila Probabilitas (signifikans) < 0.05

Pada tahun 2003 *Average abnormal return* selama periode jendela, yaitu 20 hari sebelum tanggal publikasi, pada saat, dan 20 hari setelah laporan keuangan di publikasikan untuk masing-masing saham ada yang menunjukkan nilai positif dan negatif. Nilai *Average Abnormal Return* ini kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik uji t, dengan tingkat derajat keyakinan sebesar 95 % atau $\alpha = 5 \%$. Hasil atau nilai uji statistic jika menunjukkan Probabilitas (signifikans) > 0.05 maka menerima Ho, dan apabila Probabilitas (signifikans) < 0.05 berarti menolak Ho.

Berikut ini Tabel 1 yang merupakan perhitungan hasil uji signifikansi AR tahun 2003 dengan bantuan SPSS :

$$t_{hit} = \frac{AAR}{KSE} : df = n-1$$

Tabel 1. Paired Samples Test

	Paired Differences						t	df	Sig.(2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Err. Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1 sblm publikasi laporan keuangan									
setelah publikasi laporan keuangan	-31633.4479	24473.9221634	24473.9221634	-82857.9557	19591.05	-.293	19	.212	

Perhitungan di atas dapat dilihat bahwa harga $t = -0,293$ dengan tingkat signifikansi $= 0,212$. Dengan Probabilitas (tingkat signifikansi) $0,212 > 0,05$. Maka, H_0 : di terima. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan probabilitas di atas dapat diartikan bahwa publikasi laporan keuangan tahunan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal ini terjadi bukan karena pasar telah mengantisipasi terlebih dahulu peristiwa tersebut, tetapi dimungkinkan karena adanya suatu informasi lain yang lebih kuat dibandingkan dengan informasi laporan keuangan itu sendiri.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa publikasi laporan keuangan tahunan tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Hal itu dapat dilihat pada output bagian 1. Di mana rata-rata abnormal return sebelum publikasi adalah $-31633,5478$ dan setelah publikasi laporan keuangan rata-rata abnormal return adalah $-0,09984945$.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil pengujian yang dilakukan pada tahun 2003 menunjukkan bahwa publikasi laporan keuangan tahunan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Kurangnya pengaruh publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan tersebut dimungkinkan adanya faktor-faktor lain yang lebih dominan dan lebih

signifikan dalam mempengaruhi pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Saran

Jika dilakukan penelitian ulang yang sejenis disarankan agar menggunakan periode penelitian dalam kurun waktu yang panjang dan dalam kondisi perekonomian yang normal, sehingga dapat diketahui adanya factor lain yang kemungkinan mempengaruhi harga saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perlu dilakukan penelitian lain mengenai pengaruh kejadian-kejadian lain diluar unsur ekonomi kaitannya dengan dampak terhadap perekonomian, dalam hal ini pengaruhnya terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri. 2003. *Aplikasi Statistik Praktis dengan SPSS.10*, Edisi kedua, Cetakan Pertama, Penerbit Grah Ilmu, Yogyakarta.
- Anonimus. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia. PT Salemba Empan Patria.
- BAPEPAM. 1996, *Himpunan Peraturan Pasar Modal*.
- Fakhrudin, M. Sopian Hadianto, 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*, PT Elex Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Hakim, Abdul. 2003. *Pengaruh Pengumuman Laporan Keuangan Interim Terhadap Keuntungan Abnormal Return Saham di Bursa Efek Jakarta*, EKOBIS.
- Habis Tia Tunggal, SH, 2005. *Peraturan Pelaksanaan Undang- Undang Pasar Modal 2004*, Savarindo.
- Jogianto, 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedua, BPFE- Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2000. *Akuntansi Keuangan Dasar I*, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, BPFE- Yogyakarta.
- Nasrullah, 1999. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE- Yogyakarta.
- Pasaribu, Amudi. 1983. *Pengantar Statistik*, Cetakan Keenam, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Pojok BEJ, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Nasriyanedi, Rico, 2005. *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan*, Skripsi S-1, FE Unila.
- Husnan, Suad, 2001. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, UUP AMP YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi I, BPFE- Yogyakarta.